

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDIPEKERTI SISWA
KELAS II SEMESTER II
SD NEGERI 2 PADANGBULIA
KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

**Ni Made Krishindeniyanti
SD NEGERI 2 PADANGBULIA**

Email: nikrishindeniyanti58@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti siswa kelas II semester II melalui penerapan model *Snowball Throwing* di SD Negeri 2 Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Lama dan Waktu penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023. Analisis data nilai awal sampai dengan tes akhir baik itu pada siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan pada akhir siklus II sudah melebihi ketuntasan belajar yaitu 75%. Selain itu hasil daya serap mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Kata Kunci: Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar

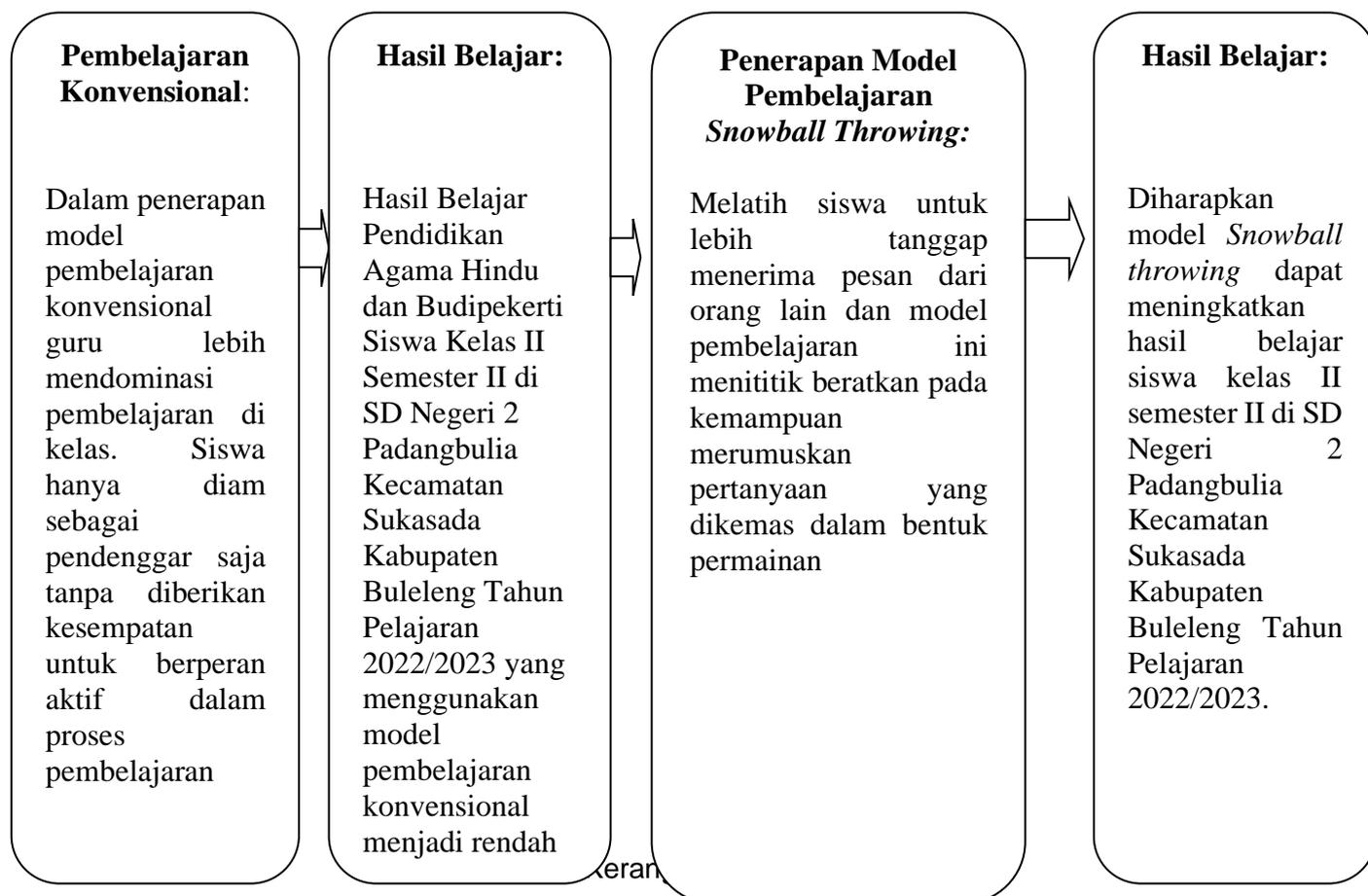
PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti memegang peranan penting dalam menunjang perkembangan ilmu-ilmu yang lainnya. Maka dari itu Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti sangat penting diberikan kepada peserta didik dimulai dari tingkat sekolah dasar. Melalui pembelajaran Agama Hindu dan Budipekerti diharapkan dapat menumbuhkan suatu generasi yang lebih berkualitas dan berahlak mulia yang nantinya dapat menjadi tenaga penggerak pembangunan bangsa yang kokoh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Padangbulia diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti belum mencapai hasil sesuai harapan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai rapot Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti siswa kelas II SD Negeri 2 Padangbulia semester I masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa nilai rata-rata kelas Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti kelas II mencapai 67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang dari 75% yang artinya hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti di SD Negeri 2 Padangbulia masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal masalah yang terjadi di atas disebabkan oleh masih digunakannya model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Pada saat mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran Konvensional. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Kondisi yang demikian berdampak pada situasi belajar yang tidak interaktif, kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran Agama Hindu dan Budipekerti, kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri, siswa hanya belajar jika ada ulangan, dan siswa hanya mencatat apa yang jika guru yang meminta. Situasi pembelajaran yang demikian menimbulkan kebosanan dari pihak siswa. Untuk mengubah situasi pembelajaran yang demikian, perlu dicarikan solusi sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti dapat meningkat.

Solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik dengan saling melempar bola salju yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model yang di kemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*, menggunakan tiga penerapan pembelajaran, yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui pengamalan nyata, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selalu bermula dari bertanya. melalui bertanya siswa dapat menggali informasi dan mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk: meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti siswa kelas II semester II melalui penerapan model *Snowball Throwing* di SD Negeri 2 Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023. Kajian Pustaka yang digunakan adalah menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Menurut Sudjana (2008), "hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar". Menurut Bloom dalam Jihad (2009) tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Beberapa temuan hasil penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendukung variabel penelitian ini antara lain: hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Pravitasari. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2011 sampai 2 November 2011 dengan tujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 1 Malang serta mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 1 Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 1 Malang yang terdiri dari 42 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika konsep soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 28,09 dan peningkatan jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 14 siswa. Presentase pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 13,75%. Sedangkan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,98%. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, guru mengambil sebuah hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Penerapan Model *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti pada Siswa Kelas II Semester II di SD Negeri 2 Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

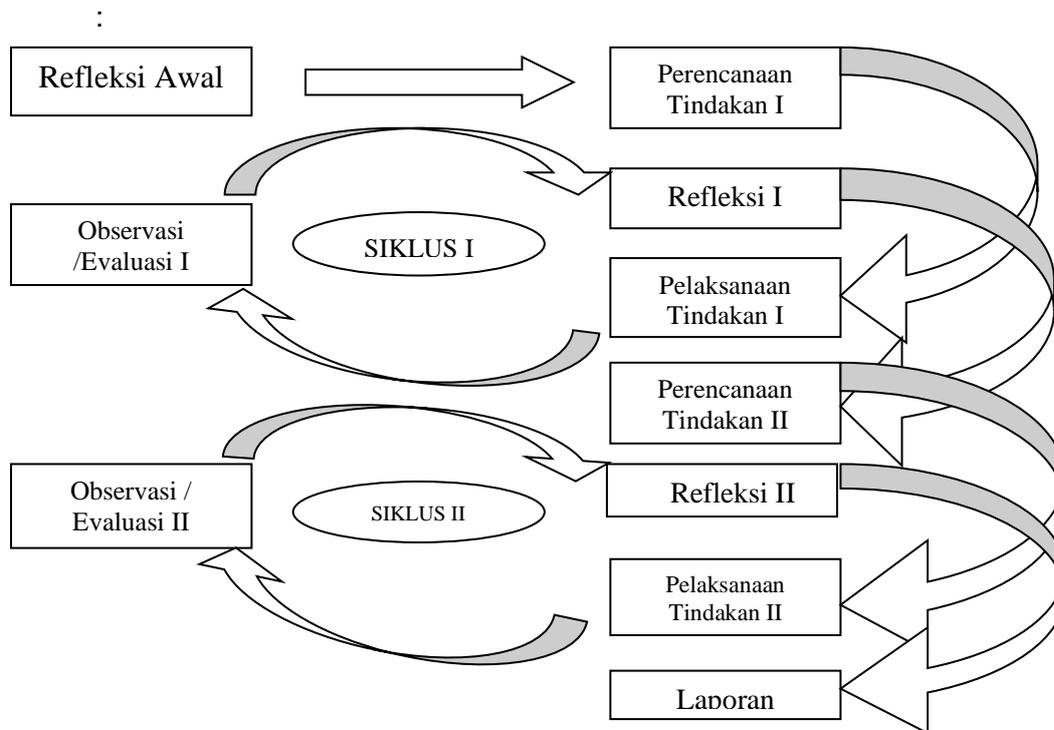
Jenis Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. **Lokasi Penelitian :** SDN 2 Padangbulia yang beralamat di Banjar Dinas Padangbulia, Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

Lama dan Waktu penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan April 2023. **Subjek dan Obyek Penelitian:** Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Padangbulia Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang Perempuan.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa kelas II semester II di SD Negeri 2 Padangbulia Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2022/2023.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Prosedur penelitian memegang peranan yang sangat penting untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan bersiklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: Refleksi awal, perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila 85% dari jumlah siswa minimal sudah mendapatkan nilai 75. Gambaran rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data tentang hasil belajar diperoleh dengan menggunakan teknik tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto 2004).

1. Instrumen Pengumpulan data

Kisi-kisi instrument

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes pilihan ganda disusun dengan mengikuti jenjang Taksonomi Blooms. Untuk siswa sekolah dasar jenjang Taksonomi Bloom yang diukur hanya meliputi C1 (pengetahuan), C2 (Pemahaman), dan C3 (penerapan). Pada tes pilihan ganda, setiap butir soal akan diberikan skor 1 apabila siswa menjawab benar dan skor 0 apabila siswa menjawab salah atau tidak menjawab sama sekali.

Teknik Analisis Data

Data hasil belajar siswa diolah dengan menentukan nilai berikut.

1. Nilai Individu

$$X = \text{Jumlah Benar} \times 10/10$$

2. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sariasih, 2011:45})$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor hasil belajar

N = Jumlah siswa

\bar{X} =Skor rata-rata hasil belajar siswa

Rata-rata siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Arikunto (dalam Suwara. 2009: 55)

Keterangan:

- M = Nilai rata-rata siswa
 ΣX = Jumlah nilai keseluruhan siswa
N = Jumlah seluruh siswa

Indikator Keberhasilan

Kualifikasi hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti ditentukan dengan kriteria berikut.

Kriteria keberhasilan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti minimal 75 serta daya serap dan ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$DS = \frac{\text{Nilai rata-rata kelas}}{\text{Nilai tertinggi ideal}} \times 100\%$$

(Sariasih, 2011:45)

Sedangkan ketuntasan klasikal (KK) siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{\Sigma T}{N} \times 100\%$$

(Trianto, 2010:241)

Keterangan:

- DS = Daya Serap
KK = Ketuntasan Klasikal
 ΣT = Jumlah siswa tuntas
N = Jumlah siswa

Penelitian ini berhasil apabila rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti yang diperoleh siswa lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75 dengan daya serap siswa lebih besar atau sama dengan 75% dan Ketuntasan Belajar Klasikal (KK) lebih besar atau sama dengan 85%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti Siswa Kelas II SD Negeri 2 Padangbulia Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	001	60	Tidak Tuntas
2	002	80	Tuntas
3	003	60	Tidak Tuntas
4	004	70	Tidak Tuntas
5	005	70	Tidak Tuntas
6	006	60	Tidak Tuntas
7	007	90	Tuntas
8	008	70	Tidak Tuntas
9	009	80	Tuntas
10	010	90	Tuntas
11	011	80	Tuntas
12	012	80	Tuntas
13	013	90	Tuntas
14	014	70	Tidak Tuntas
15	015	80	Tuntas
16	016	80	Tuntas

17	017	60	Tidak Tuntas
18	018	80	Tuntas
19	019	80	Tuntas
20	020	80	Tuntas
21	021	80	Tuntas
22	022	80	Tuntas
23	023	80	Tuntas
24	024	70	Tidak Tuntas
25	025	80	Tuntas
26	026	80	Tuntas
27	027	90	Tuntas
	jumlah	2070	
	Rata-rata	77	
	Daya Serap	77%	
	Ketuntasan Klasikal	67%	

Jumlah peserta tes sebanyak 27 orang, nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus I didapat nilai rata-rata kelas masih belum optimal yaitu sebesar 77 dengan Daya serap 77% dengan rincian sebanyak 18 orang memperoleh nilai 75 keatas, dan 9 orang siswa masih belum tuntas atau masih berada di bawah nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui bahwa ketuntasan klasikal belajar siswa belum mencapai target ketuntasan belajar yang hanya baru mendapatkan Ketuntasan Belajar sebesar 67% dari ketuntasan belajar yang peneliti targetkan yaitu sebesar 85% siswa yang tuntas. Dengan demikian tindakan penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti Siswa Kelas II SD Negeri 2 Padangbulia pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	001	60	Tidak Tuntas
2	002	90	Tuntas
3	003	80	Tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	70	Tidak Tuntas
6	006	70	Tidak Tuntas
7	007	100	Tuntas
8	008	70	Tidak Tuntas
9	009	90	Tuntas
10	010	90	Tuntas
11	011	90	Tuntas
12	012	90	Tuntas
13	013	100	Tuntas
14	014	80	Tuntas
15	015	90	Tuntas
16	016	80	Tuntas
17	017	80	Tuntas
18	018	80	Tuntas

19	019	90	Tuntas
20	020	80	Tuntas
21	021	80	Tuntas
22	022	80	Tuntas
23	023	90	Tuntas
24	024	80	Tuntas
25	025	90	Tuntas
26	026	80	Tuntas
27	027	100	Tuntas
	Jumlah	2260	
	Rata-rata	84	
	Daya Serap	84%	
	Ketuntasan Klasikal	85%	

Jumlah peserta tes sebanyak 27 orang, dari hasil data yang diperoleh pada siklus II didapat nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 84 dengan rincian sebanyak 23 orang memperoleh nilai 75 keatas, dan sebanyak 4 orang siswa masih belum tuntas dan masih berada di bawah nilai KKM yaitu 75. Sementara itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai target dalam penelitian ini sebesar 75. Jika dibandingkan dengan target penelitian yang direncanakan yaitu tercapainya 80 Daya Serap sebesar 80% dan Ketuntasan Klasikal belajar siswa sebesar 85%. Oleh karena itu, hasil siklus II telah mencapai target dan penelitian pada siklus II dihentikan. Refleksi Siklus II

Hasil evaluasi pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti siswa kelas II SD Negeri 2 Padangbulia dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Ringkasan hasil penelitian siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Rata- Rata Kelas	77	84
2	Daya Serap	77%	84%
3	Ketuntasan Belajar	67%	85%

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti siswa kelas II semester II SD Negeri 2 Padangbulia tahun pelajaran 2022/2023 dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 67% menjadi 85% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Saffudin Abdul Jabar. 2004. *Statistik Jilid I*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi. Press.
- Koyan. 2011. *Assesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Undiksha.

- uktari. 2010. Bab I *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Penilaian Portofolio Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Segitiga Siswa Kelas VII A SMP Islam 02 Pujan T. P 2007/2008*. Tersedia pada: <http://mukhtaribenk.blogspot.com/2010/10/bab-ii-penerapan-metode-pembelajaran.html>. Diakses tanggal 28 Desember 2015.
- Natawidjaya. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sariasih, W. 2011. *Penerapan Contekstual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Karangasem*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Amlapura: STKIP Agama Hindu Amlapura.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Eman. 2003 *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: JICA UPI.
- Syaifullah. 2009. *Defenisi atau Pengertian Snowball Throwing Menurut Para Ahli*. Tersedia pada: <http://www.google.com/search?=&=pengertian+model+pembelajaran+snowballthrowing+menurut+para+ahli&ie=UTF.html>. Diakses tanggal 28 Desember 2015.
- Triatno. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.